

Dr. Choi Chi Hyun, M.A., M.Pd.
Dr. John Tampil Purba MCSE., M.M.
Prof. Dr. Niko Sudibijo, M.A.
Dr. Ir. Rudy Pramono, M.Si



Strategi Sukses

KEPEMIMPINAN KOLABORATIF

UNTUK PERGURUAN TINGGI BERBASIS
TEOLOGI DI ASIA



Editor: Fredik Melkias Boiliu, M.Pd

STRATEGI SUKSES KEPEMIMPINAN KOLABORATIF UNTUK PERGURUAN TINGGI BERBASIS TEOLOGI DI ASIA

Oleh :

Dr. Choi Chi Hyun, M.A., M.Pd.
Dr. John Tampil Purba MCSE., M.M.
Prof. Dr. Niko Sudibijo, M.A.
Dr. Ir. Rudy Pramono, M.Si

Editor :

Fredik Melkias Boiliu, M.Pd.



STRATEGI SUKSES KEPEMIMPINAN KOLABORATIF UNTUK PERGURUAN TINGGI BERBASIS TEOLOGI DI ASIA

Copyright © PT Penamuda Media, 2024

Penulis:

Dr. Choi Chi Hyun, M.A., M.Pd.

Dr. John Tampil Purba MCSE., M.M.

Prof. Dr. Niko Sudibijo, M.A.

Dr. Ir. Rudy Pramono, M.Si

ISBN:

9786238686186

Editor :

Fredik Melkias Boiliu, M.Pd.

Penyunting dan Penata Letak:

Tim PT Penamuda Media

Desain Sampul:

Tim PT Penamuda Media

Penerbit:

PT Penamuda Media

Redaksi:

Casa Sidoarum RT03 Ngentak, Sidoarum Godean Sleman Yogyakarta

Web: www.penamudamedia.com

E-mail: penamudamedia@gmail.com

Instagram: @penamudamedia

WhatsApp: +6285700592256

Cetakan Pertama, Juli 2024

x + 223 halaman; 15 x 23 cm

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak maupun mengedarkan buku dalam bentuk dan
dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit maupun penulis

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yesus karena atas hikmat dan pertolonganNya, akhirnya buku ini dapat diselesaikan dengan baik dan diterbitkan. Buku dengan judul “ **Strategi Sukses Kepemimpinan Kolaboratif Untuk Perguruan Tinggi Berbasis Teologi Di Asia**” hadir sebagai respon terhadap pengelolaan dan pengembangan Sekolah Tinggi Teologi di Indonesia yang menjalin kerja sama dengan para misionaris Korea.

Buku ini adalah hasil dari perjalanan pengabdian, pengalaman yang panjang dan kolaboratif antara misionaris Korea yang penuh semangat dengan pemimpin Sekolah Tinggi Teologi (STT) di Indonesia. Dalam buku ini, menguraikan secara mendalam gaya kepemimpinan kolaboratif yang menggabungkan kearifan lokal dan pengalaman internasional, menghadirkan sebuah narasi yang penting and sangat untuk memperkaya dan menginspirasi dalam mempersiapkan generasi kedepan.

Kolaborasi antara misionaris Korea dan pemimpin STT di Indonesia bukanlah sekedar kerja sama, tetapi sebuah sinergi yang mampu menghasilkan dampak positif bagi para missionaris dan pimpinan lokal dalam konteks pendidikan teologi sebagai wujud nyata pengembangan misi. Buku ini tidak hanya akan memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana kolaborasi lintas budaya dan lintas negara dapat memberi nilai tambah, tetapi juga menginspirasi pemimpin-pemimpin masa depan untuk

membangun kerja sama yang inklusif dalam pengembangan misi Tuhan Allah di dunia ini melalui pendidikan Kristen dan Teologi.

Di dalam buku ini, akan memaparkan bagaimana gaya kepemimpinan misionaris Korea dalam pengembangan misi dan gaya kepemimpinan STT yang sesuai dengan pengembangan misi di Indonesia. Dalam membangun kolaborasi melalui dialog yang terbuka dan komitmen untuk saling belajar, mereka berhasil menciptakan model kepemimpinan yang tidak hanya relevan secara lokal, tetapi juga memperkuat fondasi institusi pendidikan teologi di Indonesia.

Buku hadir untuk memberikan pemahaman kepada para pengembang misi di bidang pendidikan, gereja dan lembaga misi tentang pentingnya kerja sama yang baik lintas negara. Buku ini menjadi acuan atau referensi dan panduan secara teoritis dan praktis bagi pemimpin ST, pemimpin gereja dan lembaga misi dalam memperdalam pemahaman tentang dinamika kepemimpinan yang sifatnya kolaboratif dalam pengembangan misi.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusinya dalam saran mulai penelitian dan ujian-ujian Disertasi hingga penyusunan buku ini. Segala saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Jakarta, 03 Agustus 2024

Tim Penulis

Daftar Isi

KATA PENGANTAR.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 PELAYANAN MISIONARIS KOREA DI INDONESIA.....	4
A. Pelayanan Misi Melalui Pendidikan Teologi.....	4
B. Kerja sama Misionaris Korea dan Pengembang Misi di Indonesia.....	6
C. Perbedaan Budaya Kepemimpinan Korea dan Indonesia.....	9
D. Problematika Kepemimpinan Korea dan Indonesia.....	11
E. Standar Kepemimpinan.....	16
F. Dasar Kepemimpinan Misionaris Korea.....	21
BAB 3 KEPEMIMPINAN KOLABORATIF.....	24
A. Teori Kepemimpinan Representatif.....	24
B. Unsur-unsur Kolaboratif dalam Definisi Kepemimpinan.....	24
C. Kepemimpinan Kolaboratif.....	28
D. Teori Sifat dan Kepemimpinan Kolaboratif.....	31
E. Teori Gaya Perilaku dan Kepemimpinan Kolaboratif.....	33
F. Teori Kontingensi Situasi dan Kepemimpinan Kolaboratif.....	36
G. Teori Hubungan Sosial dan Kepemimpinan Kolaboratif.....	38
H. Teori Kepemimpinan Transformasional dan Kolaboratif.....	40
I. Teori Etika dan Moral dalam Kepemimpinan Kolaboratif.....	44
BAB 4 DIMENSI BUDAYA KOREA DAN INDONESIA.....	46
A. Budaya Kepemimpinan.....	46
B. Teori Dimensi Budaya Hofstede.....	47
C. Perbandingan Budaya Korea dan Indonesia.....	48
BAB 5 GAYA KEPEMIPINAN KOLABORATIF DALAM PENGELOLAAN SEKOLAH TINGGI TEOLOGI.....	56
A. Gaya Kepemimpinan.....	56
B. Kepemimpinan Kolaboratif Pengelolaan STT.....	58
C. Kepemimpinan Lintas Budaya: Korea.....	63
D. Kepemimpinan Lintas Budaya: Indonesia.....	73
E. Kepemimpinan Situasional Dengan Konsep “3S-4P”.....	78

BAB 6 KEPEMIMPINAN MISIONARIS.....	84
A. Kepemimpinan Misionaris	84
B. Kepemimpinan Pelayan.....	91
C. Kepemimpinan Kerohanian	98
D. Karakter Kepemimpinan Kristen	103
BAB 7 KOLABORASI MEMBANGUN KEHARMONISAN ANTARA MISIONARIS KOREA DAN PEMIMPIN STT DI INDONESIA	107
A. Budaya Harmoni.....	107
B. JEONG.....	112
C. SHINBARAM.....	116
BAB 8 MENGUPAYAKAN KEMANDIRIAN STT	120
A. Kemandirian STT	120
B. Keuangan STT	121
C. Tata Kelola STT	124
D. Pengembangan Sumber Daya Manusia STT.....	128
BAB 9 MEMBANGUN SPIRITULITAS DAN MORALITAS DI STT.....	132
A. Kenosis Spiritualitas	132
B. Kerohanian Kenosis.....	133
C. Penatalayanan	137
D. Sikap Kenosis	140
E. Pendukung Kolaboratif.....	146
F. Jalur Pendukung	147
G. Faktor Penghambat Sponsor	151
BAB 10 ANALISIS DIMENSI DAN UNSUR-UNSUR GAYA KEPEMIMPINAN KOLABORATIF MISIONARIS KOREA.....	156
A. Analisis Kepemimpinan Kolaboratif.....	156
B. Analisis Model Gaya Kepemimpinan Kolaboratif Misionaris Korea	161
C. Fenomena Interaksi dalam Upaya Kolaboratif.....	171
D. Penghambat Kolaborasi Gaya Kepemimpinan Misionaris Korea yang Perlu Diperbaiki	173
E. Progres Peran Misionaris Korea: Tahapan Berkinerja Kolaboratif sebagai Mitra	176

BAB 11 ANALISIS KARAKTERISTIK CIRI KHAS GAYA KEPEMIMPINAN KOLABORATIF MISIONARIS KOREA.....	179
A. Gaya Kepemimpinan <i>Kenosis</i>	179
B. Ciri Khas Gaya Kepemimpinan Kenosis Misionaris Korea ...	183
C. Kelemahaman Kepemimpinan Kolaboratif	190
BAB 12 KESIMPULAN	192
DAFTAR PUSTAKA	198
BIOGRAFI PENULIS	219



BAB 1

PENDAHULUAN

Presiden Korea Selatan resmi mengunjungi dan memperingati 50 tahun hubungan diplomatik antara Korea dan Indonesia pada tanggal 6 September 2023 di ASEAN-ROK (Republic of Korea yang ke-24 untuk memutuskan dan memperluas perdagangan serta investasi di berbagai bidang. Hal ini juga sebelumnya disampaikan oleh Presiden Republik Indonesia di Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN-RoK ke-30 di Busan Korea Selatan pada tahun 2019. Sebelumnya, presiden Republik Indonesia mengatakan dalam Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN-RoK ke-30 di Busan Korea Selatan pada tahun 2019. Dalam pertemuan tersebut, Presiden Joko Widodo mengajak Presiden Korea Selatan untuk melakukan negosiasi kemitraan ekonomi Indonesia-Korea (Rastika, 2019). Dalam hal ini, Indonesia dan Korea membangun hubungan diplomatik secara resmi pada 17 tahun 1973 (Seoul.kbri, 2021) dan sejak saat itu peningkatan kemitraan dan investasi Korea di Indonesia terus meningkat dan mempengaruhi jumlah WNA Korea yang bekerja di Indonesia (Suharnomo dan Risdanti, 2017). Dapat dipahami bahwa sebelum Indonesia dan

Korea Selatan membangun hubungan kerja sama pada tahun 1973, Korea Selatan telah mengirim misionaris ke Indonesia pada tahun 1971. Dalam hal ini, misionaris pertama yang dikirim dari Korea ke Indonesia adalah Pdt. Park Chang Hwan dan Seo Man Su (KMC, 2020). Artinya, bahwa Korea Selatan terus mengirim misionaris ke Indonesia dengan tujuan untuk ikut terlibat dalam membangun Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa Korea menempati peringkat ke 2 pada tahun 2000 (Newsjoy, 2001). Misionaris yang diutus dari Korea melalui gereja pada tahun 2020 sebanyak 22.259 ke 168 negara (KWMA, 2021; News.kmib, 2021).

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pengutusan misionaris dari Korea ke seluruh dunia dengan jumlah besar dikarenakan negara Korea terlebih dahulu merasakan bantuan dari misionaris asing yang membawa perubahan besar bagi Korea hingga saat ini. Perubahan yang dirasakan oleh negara Korea atas pertolongan misionaris seperti masyarakat terlepas dari kemiskinan, buta huruf, penyakit, takhayul, dan lain-lainnya. Hal ini, menunjukkan tugas utama misionaris adalah memberitakan injil kepada masyarakat yang belum mengenal Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat dan memberikan pelayanan kepada masyarakat yang kurang mampu, tertinggal, tertindas dan terkucilkan dari kemajuan dan modernisasi. Artinya, keberhasilan para misionaris dalam ladang misi memberikan harapan kepada banyak orang yang kurang beruntung dari segi pendidikan, sosial, ekonomi dan politik.

Terkait dengan pengutusan misionaris Korea ke Indonesia, berdasarkan hasil pelaporan *Korean Mission Society* (KMC) menunjukkan bahwa jumlah anggota misionaris KMC pada tahun

Strategi Sukses Kepemimpinan Kolaboratif untuk Perguruan Tinggi Berbasis Teologi di Asia

Buku ini mengulas tentang gaya kepemimpinan kolaboratif antara misionaris Korea dan pemimpin Sekolah Tinggi Teologi (STT) di Indonesia dalam mengembangkan gaya kepemimpinan yang inklusif dan berorientasi misi. Buku ini tidak hanya menggali dinamika kerjasama lintas budaya antara Korea dan Indonesia, tetapi juga mengungkapkan bagaimana kolaborasi ini mempengaruhi dinamika kepemimpinan di STT. Dengan pendekatan dialogis dan saling menghormati, kolaborasi ini berhasil menciptakan model kepemimpinan yang berdampak positif, tidak hanya di lingkungan pendidikan teologi, tetapi juga dalam konteks pelayanan gerejawi secara lebih luas.

Buku ini menyoroti bagaimana kerjasama antara misionaris dan pemimpin lokal dapat menghasilkan solusi kreatif dan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan global dan lokal dalam pengembangan misi. Buku ini akan memberikan pemahaman tentang pentingnya kolaborasi kepemimpinan dalam membangun nilai-nilai universal seperti saling pengertian dan kerjasama dapat memperkuat komunitas-komunitas lokal. Buku ini juga tidak hanya menjadi acuan bagi bidang teologi dan misi, tetapi juga bagi para pemimpin gereja, pendidik, dan praktisi yang ingin mendalami bagaimana mengelola kerjasama yang efektif dan berkesinambungan dalam melaksanakan misi.



PT Penerbit Penamuda Media
Gedean, Yogyakarta
08370892256
@penamuda_media
penamuda.com